

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBUATAN BLAZER SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN COSTUME MODE
KELAS XII TATA BUSANA SMK N 3 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**TARI NOVELIA MARDALENA
19075210/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUAGA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengembangan Modul Pembuatan Blazer Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Costume Mode Kelas XII Tata Busana SMK N 3 Payakumbuh

Nama : Tari Novelia Mardalena

NIM/ BP : 19075210/ 2019

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

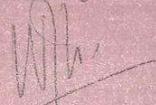
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2024

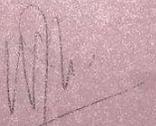
Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 19790727 200312 2002

Kepada Departemen



Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 19790727 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tari Novelia Mardalena

NIM : 19075210

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

dengan judul

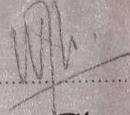
**Pengembangan Modul Pembuatan Blazer Sebagai Media
Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Costume Mode
Kelas XII Tata Busana SMK N 3 Payakumbuh**

Padang, Juni 2024

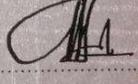
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T

1. 

2. Anggota : Dra. Adriani, M. Pd

2. 

3. Anggota : Puspaneli, S.Pd., M.Pd.T

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186
e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tari Novelia Mardalena
NIM/ BP : 19075210/ 2019
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Pengembangan Modul Pembuatan Blazer Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Costume Mode Kelas XII Tata Busana Smk N 3 Payakumbuh

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2024

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP-UNP,

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP.19790717 200312 2002

Saya yang menyatakan,

Tari Novelia Mardalena
NIM. 19075210

ABSTRAK

Tari Novelia Mardalena, 2024. Pengembangan Modul Pembuatan Blazer Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Costume Mode Kelas XII Tata Busana SMK N 3 Payakumbuh.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena siswa kelas XII Tata Busana SMK N 3 Payakumbuh masih banyak mengalami kesulitan dan belum adanya media modul dalam proses pembelajaran Pembuatan Blazer terutama pada saat praktik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengembangan Modul Pembuatan Blazer yang valid dan praktis, sehingga modul yang dihasilkan dapat digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar dan pedoman dalam kegiatan pembelajaran Pembuatan Blazer.

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan prosedur pengembangan 4-D (Four D). Jenis data pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung melalui pengujian validitas dan uji praktikalitas. Uji validitas dilakukan oleh 1 validator ahli media dan 2 validator ahli materi, sedangkan untuk uji praktikalitas dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran, 43 orang siswa kelas XII untuk penelitian uji coba skala kecil dan skala besar. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan kuesioner (angket). Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan rata-rata skor dan persentase berupa penilaian dengan skala Likert.

Berdasarkan data hasil penelitian, media modul Pembuatan Blazer dikategorikan sangat layak sebagai media pembelajaran dengan memiliki hasil uji validasi ahli media dan ahli materi dengan memperoleh skor 83,9% dikategori sangat valid, sedangkan uji praktikalitas dengan guru pengampu mata pelajaran memperoleh skor 95,3% dikategori sangat praktis, kemudian hasil uji coba skala kecil memperoleh skor 93,1% dikategori sangat praktis, dan hasil uji coba skala besar memperoleh skor 95,2% dikategori sangat praktis. Hasil di atas menunjukkan bahwa media modul Pembuatan Blazer ini sangat valid dan praktis dijadikan sumber belajar dan pedoman dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci: Pengembangan Modul, Pembuatan Blazer, Validitas, Praktikalitas

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Modul Pembuatan Blazer Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Costume Mode Kelas XII Tata Busana SMK N 3 Payakumbuh”**.

Shalawat beserta salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sosok Nabi yang sikap dan tingkah lakunya dapat kita jadikan teladan untuk hidup di dunia ini. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan skripsi penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd. T. selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan dalam mengikuti dan penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Ibu Dra Adriani, M.Pd. selaku dosen penguji 1 yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis.
3. Ibu Puspaneli, S.Pd.,M.Pd.T. selaku dosen penguji 2 yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis.

4. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M. Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh dosen, tenaga administrasi, dan teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
6. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
7. Serta seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri padang yang selalu memberi semangat serta motivasi kepada penulis selama membuat skripsi.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih perlu bimbingan, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun dapat menjadi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Padang, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	8
H. Pentingnya Pengembangan	9
I. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Pembelajaran	11
2. Media Pembelajaran	12
3. Modul	16
4. Mata Pelajaran Pembuatan Busana Costume Mode.....	25
5. Pembuatan Blazer.....	26
6. Validitas	28
7. Praktikalitas	29
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Karangka Berpikir	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	34
C. Prosedur Pengembangan	34
D. Jenis dan Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Instrumen Pengumpulan Data	49
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian.....	56
1. Hasil Validasi Oleh Ahli Media.....	56
2. Hasil Validasi Oleh Ahli Materi.....	57
3. Hasil Pratikalitas Oleh Guru	58
4. Hasil Pratikalitas Skala Kecil	59
5. Hasil Pratikalitas Skala Besar	60
B. Kajian Produk.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
1. Uji Validitas Modul.....	71
2. Uji Pratikalitas Modul	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil Belajar Siswa Kelas XII Busana 1 Pembuatan Blazer	4
2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Pembuatan Blazer	26
3. Silabus Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Pembuatan Blazer ...	38
4. Kisi-kisi Instrument Validasi Oleh Ahli Materi	50
5. Kisi-kisi Instrument Validasi Oleh Ahli Media	51
6. Kisi-kisi Angket Praktikalitas Untuk Guru	51
7. Kisi-kisi Angket Praktikalitas Untuk Siswa	52
8. Interpretasi Skor Validitas	54
9. Interpretasi Skor Praktikalitas	55
10. Hasil validasi Ahli Media	57
11. Hasil validasi Ahli Materi	57
12. Hasil Praktikalitas Guru	58
13. Uji Coba Skala Kecil	59
14. Uji Coba Skala Besar	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Karangka Berpikir	32
2. Prosedur Pengembangan Modul Pembelajaran dimodifikasi dari Trianto (2009)	35
3. Cover dan Belakang Modul	61
4. Kata Pengantar	62
5. Daftar Isi	62
6. Daftar Gambar	63
7. Daftar Tabel	63
8. Peta Kedudukan Modul	64
9. Deskripsi Umum	65
10. Petunjuk Penggunaan Modul	65
11. BAB I Pendahuluan	66
12. BAB II Pembelajaran.....	67
13. Kegiatan Pembelajaran	68
14. BAB III Evaluasi Akhir	68
15. Kunci Jawaban	69
16. BAB IV Penutup	69
17. Glosarium	70
18. Daftar Pustaka	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Silabus Pembuatan Busana Costume Mode	81
2. Surat Tugas Seminar.....	91
3. Daftar Hadir Dosen Seminar	92
4. Surat Permohonan Validasi Ahli Media	93
5. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi.....	94
6. Surat Izin Penelitian Dari Departemen	96
7. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	97
8. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	98
9. Instrumen Angket Validasi Ahli Media	99
10. Instrumen Angket Validasi Ahli Materi	105
11. Instrumen Angket Praktikalitas Guru Pengampu Mata Pelajaran	110
12. Instrumen Angket Praktikalitas Siswa	113
13. Angket Validasi Ahli Media	116
14. Angket Validasi Ahli Materi Oleh Validator 1	122
15. Angket Validasi Ahli Materi Oleh Validator 2	126
16. Angket Praktikalitas Guru Pengampu Mata Pelajaran	132
17. Angket Praktikalitas Siswa	136
18. Hasil Validasi Ahli Media	139
19. Hasil Validasi Ahli Materi	140
20. Hasil Praktikalitas Oleh Guru Pengampu Mata Pelajaran	141
21. Hasil Praktikalitas Uji Skala Kecil	142
22. Hasil Praktikalitas Uji Skala Besar	143
23. Wawancara	145
24. Jobsheet Pembuatan Blazer	146
25. Dokumentasi	151

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang menyiapkan siswanya untuk memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan keahlian sesuai dengan kompetensi program keahlian masing-masing. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 76 menyatakan tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan.

SMK Negeri 3 Payakumbuh merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki Jurusan Tata Busana. Tujuan program keahliannya adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang yang sesuai dengan keahliannya, misalnya siswa lulusan kompetensi tata busana diharapkan setelah lulus bisa bekerja atau membuka usaha di bidang busana.

SMK N 3 Payakumbuh memiliki beberapa jurusan, salah satu jurusan di SMK N 3 Payakumbuh adalah Jurusan Tata Busana, siswa Tata Busana di bekal dengan sejumlah kompetensi. Salah satunya terdapat mata pelajaran produktif Pembuatan Busana Costume Mode. Mata pelajaran ini berisikan materi tentang pembuatan busana dengan pengerjaan sistem *taylor* maupun

couture sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan serta dapat memenuhi kompetensi dasar dalam pembuatan busana Costume Mode bagi peserta didik, materi pokok yang dipelajari antara lain Pembuatan Blazer, Pembuatan Kebaya dan Kamisol. Sesuai silabus salah satu materi pokok yang harus dipelajari pada Mata Pelajaran Pembuatan Costume Mode adalah Pembuatan Blazer. Pembuatan Blazer ini merupakan materi yang dipelajari dengan teknik tailoring. Adapun kompetensi dasar dari materi tentang Pembuatan Blazer yaitu 1. Menganalisis konsep dasar pembuatan blazer, 2. Membuat rancangan bahan (lab sheet) blazer, 3. Menerapkan pembuatan blazer, 4. Membuat blazer sesuai rancangan bahan (lab sheet). Materi Pembuatan Blazer pada Mata Pelajaran Pembuatan Busana Costume Mode dilakukan dengan durasi 13 JP/ 1 kali pertemuan dalam 4 kali pertemuan (Silabus Pembuatan Busana Costume Mode 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nefri Roswita, M. Pd guru pengampu Mata Pelajaran Pembuatan Busana Costume Mode Kelas XII di SMK N 3 Payakumbuh pada tanggal 15 November 2022, diketahui bahwa pada proses pembelajaran masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran seperti 1) siswa kesulitan dalam memahami pembuatan pola blazer, 2) siswa masih kurang memahami teknik penataan pola yang benar pada bahan dan 3) siswa kesulitan dalam proses menjahit blazer, seperti langkah-langkah menjahit krah blazer, menjahit lengan dan bagian lainnya. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses

pembelajaran adalah *jobsheet* versi elektronik yang menggunakan *gadget*. Guru juga mengungkapkan bahwa pembelajaran menjadi kurang efektif saat menggunakan media pembelajaran berupa *jobsheet*, karena penggunaan *jobsheet* melalui *handphone* menyebabkan siswa lebih banyak main *gadget* dibandingkan mempelajari bahan/materi pembuatan blazer pada *jobsheet* yang diberikan melalui media *gadget* tersebut.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas XII jurusan Tata Busana tanggal 15 November 2022 di SMK N 3 Payakumbuh diketahui bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan belum memahami pembuatan blazer seperti pembuatan pecah pola blazer dan langkah-langkah menjahit blazer melalui media *jobsheet* versi elektronik yang diberikan melalui *gadget* oleh guru. Siswa juga mengungkapkan bahwa proses pembelajaran melalui pemberian *jobsheet* tersebut tidak efektif karena keterangan gambar pada *jobsheet* tidak jelas dan sedikit, tulisannya kecil dan materi yang dijabarkan tidak banyak.

Hal tersebut dapat dilihat oleh guru pada saat siswa diberikan tugas praktik pembuatan blazer di sekolah maupun tugas mandiri di rumah siswa masih tidak paham dan terdapat banyak kesalahan dalam proses membuat blazer dengan melihat *jobsheet* yang diberikan serta masih banyak hasil praktik siswa yang tidak selesai sesuai waktu yang ditentukan. Adapun hasil belajar siswa kelas XII pada pelajaran pembuatan blazer dapat dilihat pada

tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas XII Busana 1 Pembuatan Blazer

XII Busana 1		
Nilai	Jumlah	Persen(%)
85-100	7	19,44%
75-84	5	13,89%
65-74	11	30,56%
55-64	9	25%
45-54	4	11,11%
Jumlah	36	100%

Sumber : Data Guru mata pelajaran Pembuatan Busana Costume Mode tahun 2022/2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa tingkat keberhasilan yang belum memuaskan atau masih rendah dibawah standar ketuntasan belajar minimal di SMK N 3 Payakumbuh yaitu 75. Data nilai siswa yang telah di rekap oleh guru diketahui masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM pada kompetensi pembuatan blazer terdapat 66,67 % siswa, sedangkan siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 33,33% dari 36 siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas maka media pembelajaran modul diasumsikan dapat mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran pembuatan blazer. Menurut Abdul (2011:176) menjelaskan bahwa:

“Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar mandiri tanpa atau bimbingan pendidik, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya”.

Penggunaan media modul dalam pembelajaran memiliki kelebihan dimana dapat dibaca berkali-kali sehingga siswa lebih mengerti materi dan

dapat belajar secara mandiri, siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis, perpaduan teks dan gambar dapat dijadikan daya tarik siswa untuk mempelajarinya serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam modul, khusus pada teks terprogram dan siswa dapat berpartisipasi/berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun, meskipun isi informasi media cetak harus diperbaharui dan direvisi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), materi tersebut dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan murah (Arsyad, 2010: 38-39).

Modul yang akan dibuat berisi prosedur pembuatan blazer dalam Mata Pelajaran Pembuatan Busana Costume Mode, diharapkan akan mempermudah siswa dalam mempelajari dan memahami tentang materi Pembuatan Busana Costume Mode, serta dapat digunakan sebagai pegangan pada saat melakukan praktik membuat Busana Costume Mode.

Berdasarkan permasalahan yang uraian di atas, penulis melakukan penelitian tentang “Pengembangan Modul Pembuatan Blazer Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Costume Mode Kelas XII Tata Busana SMK N 3 Payakumbuh” dengan harapan pengembangan media belajar dapat meningkatkan mutu, memenuhi tujuan pembelajaran, dan hasil belajar siswa lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pada mata pelajaran Pembuatan Busana Costume Mode masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran seperti memahami pembuatan pola blazer, teknik penataan pola yang benar pada bahan dan langkah-langkah menjahit blazer.
2. Siswa masih banyak yang tidak paham dan terdapat banyak kesalahan dalam proses membuat blazer dengan melihat *jobsheet* yang diberikan serta masih banyak hasil praktik siswa yang tidak selesai sesuai waktu yang ditentukan.
3. Media pembelajaran yang digunakan adalah *jobsheet* versi elektronik yang menggunakan *gadget*. Belum adanya media modul pembelajaran pembuatan blazer pada proses pembelajaran.
4. Proses pembelajaran pada kelas XII sangat membutuhkan media pembelajaran yang valid dan praktis sehingga dapat digunakan siswa untuk belajar mandiri baik disekolah maupun dirumah.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran berbentuk modul dalam mata pelajaran Pembuatan Busana Costume Mode di Jurusan Tata Busana SMK N 3 Payakumbuh. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pembuatan blazer. Dengan adanya penelitian ini maka akan diketahui kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran Modul Pembuatan Blazer pada mata pelajaran Pembuatan Busana Costume Mode melalui validasi ahli dan uji kepraktisannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Validitas modul pembelajaran pembuatan blazer yang dikembangkan pada mata pelajaran Pembuatan Busana Costume Mode di SMKN 3 Payakumbuh?
2. Bagaimana Praktikalitas modul pembelajaran pembuatan blazer yang dikembangkan pada mata pelajaran Pembuatan Busana Costume Mode di SMKN 3 Payakumbuh?

E. Tujuan Masalah

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan validitas modul pembelajaran pembuatan blazer yang dikembangkan pada mata pelajaran Pembuatan Busana Costume Mode SMKN 3 Payakumbuh.
2. Mendeskripsikan praktikalitas modul pembelajaran pembuatan blazer yang dikembangkan pada mata pelajaran Pembuatan Busana Costume Mode SMKN 3 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran khususnya modul dan bermanfaat untuk pengembangan media pembelajaran pada Mata Pelajaran Pembuatan Busana Costume Mode.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis hasil penelitian ini memberikan masukan bagi SMKN 3 Payakumbuh, bagi guru, serta bagi peserta didik.

a. Manfaat bagi SMKN 3 Payakumbuh

Memberikan informasi bagi sekolah mengenai modul pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mencapai tujuan hasil belajar siswa.

b. Manfaat bagi pendidik

1. Modul sebagai salah satu alternatif atau masukan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam penyampaian materi guna mencapai tujuan pembelajaran.
2. Dapat meningkatkan pencapaian proses belajar
3. Dapat meningkatkan minat dan kerja mandiri peserta didik.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Adapun produk yang diharapkan dari penelitian ini adalah modul pembelajaran Pembuatan Blazer yang valid dan praktis sehingga mudah digunakan dalam proses belajar Pembuatan Blazer pada mata pelajaran Pembuatan Costume Mode Busana. Penelitian ini akan menghasilkan produk modul dengan karakteristik produk sebagai berikut:

1. Materi yang dipilih dalam pembuatan modul ini adalah materi tentang Pembuatan Costume Mode Busana pada materi Pembuatan Blazer berdasarkan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi yang disusun oleh guru pengampu mata pelajaran.
2. Modul ini dapat digunakan siswa diluar sekolah seperti di rumah, sehingga dapat memudahkan siswa belajar secara mandiri.
3. Dalam penggunaan modul ini terdapat teks, gambar dan desain modul yang berwarna agar lebih menarik bagi siswa.
4. Modul ini menjelaskan dan menguraikan secara spesifik tentang pembuatan blazer yang dimulai dari : 1) Konsep dasar pembuatan blazer, 2) Teknik mengambil ukuran pembuatan blazer, 3) Pembuatan pola pembuatan blazer, dan 4) Teknik menjahit pembuatan blazer dan penyelesaiannya.
5. Modul disusun secara sistematis dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami, sehingga dapat digunakan oleh siswa sebagai panduan belajar pada modul Pembuatan Blazer.

H. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan modul pembuatan blazer ini dilakukan untuk menambah sumber belajar yang dapat dimanfaatkan siswa serta untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan yang dialami siswa pada saat mengikuti pembelajaran pembuatan blazer. Selain itu, dengan adanya modul pembelajaran menjadikan siswa mampu belajar secara mandiri tanpa bergantung pada penjelasan guru dan *gadget* saja.

I. Definisi Istilah

1. Penelitian dan Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan, pengembangan dapat berupa proses, produk dan rancangan. (Setyosari, 2013:221).
2. Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar mandiri tanpa atau bimbingan pendidik, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya (Abdul 2011:176)
3. Blazer adalah jaket ringan yang longgar tetapi mengikuti bentuk potongan badan wanita (Muliawan 2012:113)
4. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu tes (Aziz 2019;6)
5. Praktikalitas adalah bagian dari instrumen penilaian yang sudah dilakukan validasi dan hasilnya dinyatakan valid dengan beberapa revisi. Kepraktisan yang dimaksud adalah kepraktisan dalam bidang pendidikan seperti silabus, RPP, bahan ajar, LKS, maupun produk lainnya. (Arikunto, 2010: 123).